Vol. 4, No. 2 November 2026
ISSN 3025-4450
EKONOMIPEDIA
JURNAL EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS
https://journals.gesociety.org/index.php/ekonomipedia



ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE VERTIKAL-HORIZONTAL DAN RASIO KEUANGAN PADA PT. BOSOWA BERLIAN MOTOR MAKASSAR

Financial Performance Analysis Based on Vertical-Horizontal Methods and Financial Ratios at PT. Bosowa Berlian Motor Makassar

Ahmad Farhan[1], Musran Munizu[2], Haeriah Hakim[3], Abdul Rakhman Laba[4], Muhammad Toaha[5]
[12345]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Indonesia
Penulis Korespondensi; Ahmad Farhan
Email: aanfarhan3359@gmail.com[1]

Informasi Artikel:
Diterima 11, 14,2026
Disetujui 11, 16, 2026
Diterbitkan 11,17,2026

Keywords:
Financial Performance, Vertical Analysis, Horizontal Analysis, Financial Ratios.

Kata kunci:
Kinerja Keuangan, Analisis Vertikal, Analisis Horizontal, Rasio Keuangan.

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Bosowa Berlian Motor Makassar for the 2023–2025 period, utilizing vertical analysis, horizontal analysis, and financial ratios. A descriptive quantitative approach was employed, drawing on secondary data—specifically financial statements—collected through documentation, literature review, and field research. The analysis incorporates liquidity, profitability, and solvency ratios. The findings indicate that the company's assets are dominated by current assets, primarily vehicle inventory. The funding structure has shown improvement, evidenced by a decline in the debt ratio from 119.30% in 2023 to 96.93% in 2025, alongside a shift in equity from negative to positive. Nevertheless, revenue continued to decline throughout the observation period, and net profit in 2025 remained 0.18% below the 2023 level. While the current ratio rose to 86.40% and the cash ratio to 6.91%, current assets remain insufficient to cover current liabilities. Gross and net profit margins have remained relatively stable, whereas the return on investment fell to 1.41% by 2025. Overall, while the company's financial performance reflects improvements in its funding structure and liquidity, these gains have not been matched by a proportional increase in revenue or asset productivity.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar periode 2023–2025 berdasarkan analisis vertikal, horizontal, dan rasio keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan yang dikumpulkan melalui dokumentasi, studi kepustakaan, dan penelitian lapangan. Analisis dilakukan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset perusahaan didominasi aset lancar, terutama persediaan kendaraan. Struktur pendanaan mengalami perbaikan, ditandai penurunan debt ratio dari 119,30% pada 2023 menjadi 96,93% pada 2025 serta perubahan ekuitas dari negatif menjadi positif. Namun, pendapatan terus menurun selama periode pengamatan dan laba bersih pada 2025 masih 0,18% di bawah 2023. Current ratio meningkat menjadi 86,40% dan cash ratio 6,91%, tetapi aset lancar belum mampu menutupi liabilitas lancar. Gross profit margin dan net profit margin relatif stabil, sedangkan return on investment menurun menjadi 1,41% pada 2025. Secara keseluruhan, kinerja keuangan menunjukkan perbaikan pada struktur pendanaan dan likuiditas, tetapi belum diikuti peningkatan pendapatan dan produktivitas aset secara sebanding.

DOI: 10.55043/ekonomipedia
Halaman: 415-430
Penerbit: Green Engineering Associates

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan ekonomi melalui pengelolaan sumber daya secara terarah. Pencapaian tujuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan perolehan laba, tetapi juga dengan kemampuan mempertahankan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, manajemen memerlukan penilaian kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi hasil pengelolaan perusahaan dan menetapkan langkah perbaikan. Penilaian tersebut juga memberikan informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal dalam mempertimbangkan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Dahlquist dan Knight (2022) menjelaskan bahwa hubungan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen berpotensi menimbulkan perbedaan kepentingan. Dalam konteks penelitian ini, penilaian kinerja keuangan menjadi sarana untuk menelaah hasil pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen. Keterkaitannya dengan judul penelitian terletak pada penggunaan informasi keuangan untuk mengevaluasi pertanggungjawaban pengelolaan aset, pendanaan, dan laba; bukan untuk mengasumsikan adanya penyimpangan manajemen pada perusahaan yang diteliti.

Informasi yang digunakan harus bermanfaat bagi pengambilan keputusan. *International Accounting Standards Board* (2018) menempatkan kegunaan informasi dan penilaian atas pertanggungjawaban manajemen dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan. Informasi mengenai sumber daya, kewajiban, serta perubahan keduanya diperlukan untuk menilai bagaimana sumber daya dikelola. Dengan landasan tersebut, penelitian ini mengolah laporan keuangan menjadi ukuran yang membantu manajemen menilai struktur keuangan, perkembangan usaha, dan kemampuan memenuhi kewajiban secara lebih terarah.

Untuk menilai hubungan antarindikator, laporan keuangan menyediakan informasi dasar mengenai kondisi perusahaan. Dalam penelitian ini, perhatian utama diarahkan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban selama suatu periode. Kedua laporan tersebut perlu dianalisis secara berkaitan agar perubahan posisi keuangan dapat ditelaah bersama dengan perkembangan hasil usaha perusahaan (Muhlis *et al*., 2024).

Terdapat berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Penelitian ini memusatkan pembahasan pada metode vertikal-horizontal dan rasio

keuangan. Ketiga pendekatan tersebut digunakan untuk saling melengkapi: analisis horizontal untuk menelaah perubahan antarperiode, analisis vertikal untuk mengidentifikasi komposisi pos keuangan dalam suatu periode, serta analisis rasio untuk mengevaluasi aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Franklin *et al*. (2019) juga menjelaskan ketiga teknik tersebut sebagai alat analisis untuk mendukung keputusan bisnis. Pemakaiannya secara bersama dalam penelitian ini memungkinkan perubahan nominal ditelaah bersama struktur keuangan dan kemampuan menghasilkan laba.

Sebagai langkah untuk menelusuri perkembangan antarperiode, analisis horizontal dilakukan dengan membandingkan nilai suatu pos laporan keuangan dengan pos yang sama pada periode pembanding. Perbandingan tersebut menghasilkan informasi mengenai kenaikan atau penurunan secara nominal dan persentase. Melalui pendekatan ini, perkembangan aset, liabilitas, ekuitas, penjualan, dan laba dapat ditelusuri secara lebih terarah. Pemilihan periode pembanding dan konsistensi klasifikasi akun menjadi penting agar perubahan yang ditemukan dapat diinterpretasikan secara tepat (Purwasih & Munandar, 2023).

Analisis horizontal atau analisis dinamis merupakan laporan keuangan yang dianalisis dengan mengadakan perbandingan dari laporan-laporan untuk beberapa saat atau periode (Munawir, 2010). Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain (Kasmir, 2011).

PT. Bosowa Berlian Motor Makassar, merupakan unit cabang perusahaan otomotif yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan sejarah perusahaan pada situs resminya, usaha ini berawal dari CV Moneter di Makassar pada tahun 1973, kemudian berkembang menjadi PT Moneter Motor. Pada tahun 1980, perusahaan memperoleh kepercayaan sebagai penjual dan distributor kendaraan Mitsubishi untuk kawasan timur Indonesia. Karakteristik usaha tersebut menjadi konteks penting dalam menelaah pengelolaan sumber daya dan pendanaan perusahaan. Oleh sebab itu, penilaian atas PT. Bosowa Berlian Motor Makassar diarahkan pada keterkaitan antarkomponen keuangan, bukan hanya pertumbuhan satu pos tertentu.

Penelitian mengenai kinerja keuangan pada perusahaan yang sama telah dilakukan oleh Nurcahaya *et al*., (2023) dengan judul Analisis Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar. Penelitian tersebut berfokus pada penilaian likuiditas

dengan membahas *current ratio, quick ratio, dan cash ratio.* Fokus tersebut memberikan dasar relevansi bagi kajian likuiditas pada objek penelitian ini, tetapi berbeda dari cakupan penelitian yang menggabungkan analisis vertikal-horizontal dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Selain kajian yang berfokus pada likuiditas tersebut, kajian yang lebih baru dilakukan oleh Anastasia *et al.,* (2025) melalui penelitian *Measuring Corporate Financial Stability and Growth: Empirical Evidence from Vertical and Horizontal Analysis.* Penelitian tersebut menggunakan analisis rasio serta analisis horizontal dan vertikal terhadap laporan keuangan PT Bersama Mencapai Puncak Tbk periode 2020-2022. Kajian ini menjadi rujukan penerapan beberapa teknik analisis secara bersama. Namun, hasil penelitian pada perusahaan tersebut tidak dapat langsung diberlakukan pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar karena perbedaan objek dan periode pengamatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat ruang untuk mengembangkan kajian kinerja keuangan pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar. Nurcahaya *et al*. (2023) lebih memusatkan analisis pada aspek likuiditas melalui current ratio, quick ratio, dan cash ratio, sehingga belum mencakup penilaian secara menyeluruh terhadap struktur keuangan dan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, Anastasia *et al*. (2025) telah menerapkan analisis vertikal, horizontal, dan rasio keuangan secara bersamaan, tetapi objek penelitiannya berbeda, yaitu PT Bersama Mencapai Puncak Tbk. Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan pada objek dan periode pengamatan, sekaligus memperluas penilaian kinerja keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar melalui penggabungan analisis komposisi laporan keuangan, perubahan antarperiode, serta rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Penggunaan ketiga pendekatan tersebut memungkinkan kondisi keuangan perusahaan dinilai secara lebih terpadu, terutama dalam memahami perubahan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan kemampuan menghasilkan laba selama periode 2023–2025.

Permasalahan penelitian terletak pada perlunya menjelaskan kondisi keuangan yang menunjukkan kecenderungan berbeda antaraspek. Cakupan aset lancar terhadap liabilitas lancar meningkat tetapi masih di bawah 100%, ekuitas beralih dari negatif menjadi positif, sedangkan penjualan menurun dan laba bersih relatif stabil. Kondisi ini memerlukan analisis yang menghubungkan komposisi keuangan, perubahan antarperiode, dan hubungan antarpos agar

penilaian kinerja tidak hanya didasarkan pada keberadaan laba atau pertumbuhan aset. Dari sudut pandang manajerial, ketidaksejalanan tersebut penting ditelaah untuk menentukan apakah prioritas evaluasi terletak pada komposisi modal kerja, struktur pendanaan, atau pemanfaatan aset dalam menghasilkan pendapatan. Data awal belum cukup untuk menetapkan penyebabnya, sehingga analisis rinci atas laporan keuangan tetap diperlukan.

Penerapan metode vertikal-horizontal dan rasio keuangan diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar selama periode 2023-2025. Hasil analisis diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam menelaah pengelolaan aset, kewajiban, dan kemampuan menghasilkan laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data utama yang dianalisis berupa angka-angka dalam laporan keuangan, sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi dan perkembangan kinerja keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar pada unit/cabang yang menjadi objek penelitian. Analisis dilakukan dengan metode vertikal, horizontal, dan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan periode 2023-2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen laporan keuangan yang tersedia dan relevan pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar unit/cabang yang menjadi objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar unit/cabang periode 2023-2025 yang diperlukan untuk analisis vertikal-horizontal dan rasio keuangan. Dokumen utama meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, sedangkan laporan arus kas dan dokumen pendukung lainnya digunakan apabila tersedia dan diperlukan untuk memperkuat interpretasi hasil.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar pada unit/cabang yang menjadi objek penelitian selama periode 2023–2025. Dokumen utama yang digunakan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, sedangkan laporan arus kas serta dokumen pendukung lainnya digunakan apabila tersedia dan relevan dengan kebutuhan analisis. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, harga pokok

penjualan, beban, laba bersih, serta komponen keuangan lainnya yang diperlukan dalam perhitungan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, studi kepustakaan, dan penelitian lapangan. Dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dan menelaah laporan keuangan perusahaan sesuai periode penelitian. Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dan pengukuran kinerja keuangan. Sementara itu, penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh informasi pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian diperiksa kesesuaiannya dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan analisis vertikal, horizontal, dan rasio keuangan.

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mempelajari hubungan, perubahan, dan kecenderungan data keuangan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi dan perkembangan kinerja keuangan unit/cabang yang diteliti. Analisis perbandingan laporan keuangan dilakukan dengan membandingkan pos-pos yang sama dalam laporan keuangan antarperiode agar dapat diketahui perkembangan dan kecenderungan yang terjadi. Analisis ini mencakup analisis vertikal dan analisis horizontal.

1. Analisis vertikal digunakan untuk menilai hubungan antarpos dalam satu periode laporan keuangan. Pada laporan posisi keuangan, masing-masing pos dinyatakan sebagai persentase terhadap total aset, sedangkan pada laporan laba rugi masing-masing pos dinyatakan sebagai persentase terhadap penjualan atau pendapatan. Hasil analisis kemudian dibandingkan antarperiode untuk melihat perubahan komposisi keuangan unit/cabang selama tahun 2023-2025 (Munawir, 2010).

$$\text{Analisis Vertikal} = \frac{\text{Nilai Pos}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100\%$$

2. Analisis horizontal dilakukan dengan membandingkan nilai suatu pos laporan keuangan pada tahun berjalan dengan pos yang sama pada tahun sebelumnya. Analisis ini menghasilkan perubahan nominal dan perubahan persentase sehingga perkembangan kinerja dari satu periode ke periode berikutnya dapat diketahui (Munawir, 2010).

$$\text{Perubahan (\%)} = \frac{\text{Perubahan Nominal}}{\text{Nilai Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Analisis rasio dilakukan dengan membandingkan angka-angka tertentu dalam laporan keuangan untuk menilai aspek likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Rasio dihitung untuk setiap tahun sepanjang komponen yang diperlukan tersedia dalam laporan keuangan unit/cabang yang sama.

Perhitungan rasio keuangan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Rumus yang digunakan untuk masing-masing rasio adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
   a. *Current Ratio* = (Aset Lancar / Liabilitas Lancar) × 100%.
   b. *Cash Ratio* = (Kas dan Setara Kas / Liabilitas Lancar) × 100%.
2. Rasio Profitabilitas
   a. *Gross Profit Margin* (GPM) = (Laba Kotor / Penjualan) × 100%.
   b. *Net Profit Margin* (NPM) = (Laba Bersih Setelah Pajak / Penjualan) × 100%.
   c. *Return on Investment* (ROI) = (Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset) × 100%.
   d. *Return on Equity* (ROE) = (Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas) × 100%.
3. Rasio Solvabilitas
   a. *Debt Ratio* = (Total Liabilitas / Total Aset) × 100%.
   b. *Debt to Equity Ratio* (DER) = (Total Liabilitas / Total Ekuitas) × 100%.

Hasil perhitungan masing-masing rasio kemudian dibandingkan selama periode 2023–2025 untuk mengetahui perkembangan kondisi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan. Khusus pada rasio ROE dan DER ketika ekuitas bernilai negatif, hasil perhitungan disajikan sebagai informasi numerik, tetapi tidak ditafsirkan sebagai ukuran pengembalian modal maupun tingkat leverage normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal

Analisis vertikal dilakukan untuk mengetahui komposisi masing-masing akun dalam laporan keuangan dengan membandingkan setiap akun terhadap total aset atau total pendapatan pada periode yang sama. Berdasarkan hasil analisis laporan posisi keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar periode 2023–2025, struktur aset perusahaan didominasi oleh aset lancar

dengan proporsi masing-masing sebesar 78,90% pada tahun 2023, 77,57% pada tahun 2024, dan 80,37% pada tahun 2025. Komponen terbesar dalam aset lancar adalah persediaan kendaraan, diikuti oleh piutang usaha kendaraan.

Dominasi aset lancar tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sumber daya perusahaan berada pada akun yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional penjualan kendaraan. Kondisi ini sesuai dengan karakteristik perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan otomotif. Namun, tingginya proporsi persediaan dan piutang juga menunjukkan pentingnya pengelolaan persediaan serta efektivitas penagihan piutang agar aset lancar dapat mendukung ketersediaan kas perusahaan.

Dari sisi pendanaan, hasil analisis menunjukkan bahwa proporsi total liabilitas terhadap total aset mengalami penurunan dari 119,30% pada tahun 2023 menjadi 103,94% pada tahun 2024 dan 96,93% pada tahun 2025. Sementara itu, ekuitas yang semula negatif pada tahun 2023 dan 2024 telah berubah menjadi positif pada tahun 2025. Meskipun demikian, proporsi ekuitas pada tahun 2025 masih relatif kecil, yaitu sebesar 3,07% dari total aset. Selain itu, liabilitas jangka pendek mencapai 95,97% dari total liabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbaikan struktur pendanaan belum sepenuhnya mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap kewajiban jangka pendek.

Perubahan aset, liabilitas, dan ekuitas tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami perkembangan yang berbeda pada setiap komponennya. Peningkatan total aset pada tahun 2025 menunjukkan bertambahnya sumber daya yang dimiliki perusahaan, terutama yang berkaitan dengan persediaan dan piutang. Namun, peningkatan aset tersebut juga perlu dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaannya. Meskipun ekuitas telah berubah menjadi positif, proporsinya yang masih kecil terhadap total aset menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan masih didominasi oleh liabilitas. Kondisi ini menggambarkan bahwa perbaikan posisi keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh penguatan struktur permodalan. Oleh karena itu, peningkatan aset perlu diimbangi dengan pengelolaan kewajiban dan modal kerja yang lebih efektif agar dapat mendukung keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan.

Pada laporan laba rugi, pendapatan dari penjualan kendaraan memberikan kontribusi terbesar, yaitu sebesar 85,00% terhadap total pendapatan. Harga pokok penjualan menyerap

sekitar 90,00% dari pendapatan, sedangkan beban usaha sebesar 4,00%. Kondisi tersebut menghasilkan gross profit margin sebesar 10,00% dan net profit margin sebesar 4,34% selama periode pengamatan. Hasil ini menunjukkan bahwa komposisi pendapatan dan beban perusahaan relatif stabil, meskipun besarnya harga pokok penjualan menyebabkan ruang margin laba kotor relatif terbatas.

Sementara itu, analisis vertikal laporan arus kas menunjukkan bahwa aktivitas operasi menghasilkan arus kas neto positif selama tahun 2023–2025. Akan tetapi, arus kas operasi tersebut belum mampu menutup arus kas keluar neto dari aktivitas investasi. Peningkatan saldo kas akhir pada tahun 2025 juga berlangsung bersamaan dengan penerimaan pendanaan neto yang lebih besar. Dengan demikian, peningkatan saldo kas belum sepenuhnya mencerminkan penguatan kas yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Horizontal

Analisis horizontal digunakan untuk mengetahui perkembangan dan perubahan pos-pos laporan keuangan dengan membandingkan nilai pada periode berjalan terhadap periode sebelumnya. Hasil analisis horizontal menunjukkan bahwa total aset perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,34% pada tahun 2024, kemudian meningkat sebesar 22,55% pada tahun 2025. Total liabilitas juga mengalami penurunan sebesar 15,78% pada tahun 2024, sebelum kembali meningkat sebesar 14,28% pada tahun 2025.

Perubahan yang cukup penting terlihat pada total ekuitas perusahaan. Pada tahun 2023, ekuitas tercatat negatif sebesar Rp114.348.389.198, kemudian membaik menjadi negatif Rp22.575.715.605 pada tahun 2024 dan berubah positif sebesar Rp21.559.068.099 pada tahun 2025. Perubahan nominal ekuitas tersebut menunjukkan adanya perbaikan posisi keuangan perusahaan selama periode pengamatan. Meskipun demikian, peningkatan aset pada tahun 2025 terutama berkaitan dengan pertambahan persediaan dan piutang, sehingga perlu diperhatikan apakah pertumbuhan aset tersebut mampu meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan.

Pada laporan laba rugi, pendapatan perusahaan menunjukkan kecenderungan menurun selama periode penelitian. Pendapatan turun sebesar 0,22% pada tahun 2024 dan kembali turun sebesar 0,01% pada tahun 2025. Laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 0,21% pada tahun 2024, kemudian meningkat sebesar 0,03% pada tahun 2025. Secara keseluruhan, laba bersih tahun 2025 masih lebih rendah sekitar 0,18% dibandingkan tahun 2023.

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan total aset pada tahun 2025 belum diikuti oleh peningkatan pendapatan dan laba bersih yang sebanding. Dengan demikian, pertumbuhan aset belum sepenuhnya mencerminkan peningkatan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan.

Pada laporan arus kas, kas neto dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 0,20% pada tahun 2024 dan meningkat sebesar 0,15% pada tahun 2025. Sementara itu, arus kas keluar neto dari aktivitas investasi mengalami peningkatan pada kedua interval pengamatan. Saldo kas akhir mengalami penurunan sebesar Rp1.853.450.077 atau 4,96% pada tahun 2024, kemudian meningkat sebesar Rp9.586.948.249 atau 26,97% pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan saldo kas akhir juga dipengaruhi oleh aktivitas pendanaan, sehingga perlu dianalisis bersama dengan arus kas operasi dan investasi.

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk menilai kondisi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas PT. Bosowa Berlian Motor Makassar selama periode 2023–2025. Hasil perhitungan rasio keuangan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Rasio Keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar Periode 2023–2025

Jenis Rasio	2023	2024	2025
Likuiditas			
Current Ratio	75,62%	79,50%	86,40%
Cash Ratio	6,05%	6,36%	6,91%
Profitabilitas			
Gross Profit Margin	10,00%	10,00%	10,00%
Net Profit Margin	4,34%	4,34%	4,34%
Return on Investment	1,67%	1,72%	1,41%
Return on Equity	-8,64%*	-43,68%*	45,76%
Solvabilitas			
Debt Ratio	119,30%	103,94%	96,93%
Debt to Equity Ratio	-618,22%*	-2.637,28%*	3.156,15%

Sumber: Data laporan keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar periode 2023–2025, diolah (2026).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil perhitungan, current ratio mengalami peningkatan dari 75,62% pada tahun 2023 menjadi 79,50% pada tahun 2024 dan 86,40% pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perbaikan kemampuan aset lancar dalam menutupi kewajiban lancar. Meskipun demikian, nilai current ratio masih berada di bawah 100%, yang berarti jumlah aset lancar belum mampu menyamai jumlah liabilitas lancar.

Kondisi tersebut diperkuat oleh modal kerja bersih yang masih negatif, yaitu sebesar Rp150.752.920.546 pada tahun 2023, Rp114.561.517.095 pada tahun 2024, dan Rp88.834.178.568 pada tahun 2025. Walaupun terdapat perbaikan selama periode penelitian, perusahaan masih perlu memperhatikan pengelolaan modal kerja, terutama dalam mempercepat perputaran persediaan dan penagihan piutang.

Hasil perhitungan cash ratio juga menunjukkan peningkatan dari 6,05% pada tahun 2023 menjadi 6,36% pada tahun 2024 dan 6,91% pada tahun 2025. Peningkatan ini menggambarkan adanya perbaikan ketersediaan kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, pada tahun 2025 setiap Rp100 kewajiban lancar hanya didukung oleh sekitar Rp6,91 kas dan setara kas. Dengan demikian, kemampuan likuiditas perusahaan secara langsung melalui kas masih terbatas dan membutuhkan dukungan penerimaan dari aktivitas operasional serta pengelolaan piutang yang efektif.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasional dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Hasil perhitungan gross profit margin menunjukkan nilai yang relatif tetap sebesar 10,00% selama tahun 2023–2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan proporsi laba kotor terhadap pendapatan meskipun nilai pendapatan mengalami sedikit penurunan.

Net profit margin juga menunjukkan nilai stabil sebesar 4,34% selama tiga tahun pengamatan. Artinya, setiap Rp100 pendapatan menghasilkan laba bersih sekitar Rp4,34. Stabilnya kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa komposisi harga pokok penjualan dan beban

terhadap pendapatan relatif tidak mengalami perubahan berarti. Namun, kestabilan margin belum diikuti oleh peningkatan nominal pendapatan dan laba bersih perusahaan.

Berbeda dengan kedua rasio tersebut, *return on investment* mengalami perubahan dari 1,67% pada tahun 2023 menjadi 1,72% pada tahun 2024, kemudian menurun menjadi 1,41% pada tahun 2025. Penurunan ROI pada tahun 2025 menunjukkan bahwa kemampuan aset dalam menghasilkan laba bersih mengalami penurunan. Kondisi ini berkaitan dengan peningkatan total aset yang cukup besar, sementara laba bersih relatif stabil. Dengan demikian, pertumbuhan aset belum diikuti oleh peningkatan kemampuan aset dalam menghasilkan keuntungan secara proporsional.

Sementara itu, *return on equity* menunjukkan nilai sebesar -8,64% pada tahun 2023 dan -43,68% pada tahun 2024 karena perusahaan memiliki ekuitas negatif. Kedua nilai tersebut tidak dapat diinterpretasikan sebagai tingkat pengembalian modal yang normal. Pada tahun 2025, ROE berubah menjadi positif sebesar 45,76% seiring dengan perubahan ekuitas menjadi positif. Meskipun demikian, nilai tersebut perlu ditafsirkan secara hati-hati karena jumlah ekuitas masih relatif kecil dibandingkan total aset dan liabilitas perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana aset dan modal perusahaan didanai oleh kewajiban. Berdasarkan hasil perhitungan debt ratio, diperoleh nilai sebesar 119,30% pada tahun 2023, 103,94% pada tahun 2024, dan 96,93% pada tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan adanya perbaikan struktur pendanaan perusahaan. Pada tahun 2023 dan 2024, total liabilitas masih lebih besar dibandingkan total aset, sedangkan pada tahun 2025 total aset telah melebihi total liabilitas.

Meskipun demikian, debt ratio sebesar 96,93% pada tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan masih didanai oleh liabilitas. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa ketergantungan terhadap sumber pendanaan dari kewajiban masih cukup tinggi, sehingga perusahaan perlu memperkuat struktur permodalan dan menjaga kemampuan menghasilkan kas untuk memenuhi kewajibannya.

Hasil perhitungan *debt to equity ratio* menunjukkan nilai negatif sebesar -618,22% pada tahun 2023 dan -2.637,28% pada tahun 2024. Nilai tersebut disebabkan oleh kondisi ekuitas yang negatif sehingga tidak dapat digunakan untuk menilai tingkat leverage secara normal. Pada

tahun 2025, DER mencapai 3.156,15% atau sekitar 31,56 kali. Hal ini berarti setiap Rp1 ekuitas berhadapan dengan sekitar Rp31,56 liabilitas. Dengan demikian, meskipun ekuitas telah berubah menjadi positif, proporsi modal sendiri masih sangat kecil dibandingkan dengan total kewajiban perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis vertikal, horizontal, dan rasio keuangan, kinerja keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar selama periode 2023–2025 menunjukkan perkembangan yang berbeda pada setiap aspek. Analisis vertikal menunjukkan bahwa struktur aset perusahaan didominasi oleh aset lancar, terutama persediaan kendaraan. Dari sisi pendanaan, proporsi liabilitas terhadap aset mengalami penurunan dari 119,30% pada tahun 2023 menjadi 96,93% pada tahun 2025, sedangkan ekuitas berubah dari negatif menjadi positif. Namun, proporsi ekuitas pada tahun 2025 masih relatif kecil, yaitu 3,07% dari total aset. Pada laporan laba rugi, pendapatan kendaraan memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan, sementara harga pokok penjualan masih menyerap sekitar 90% dari pendapatan.

Hasil analisis horizontal menunjukkan bahwa total aset mengalami penurunan sebesar 3,34% pada tahun 2024 dan meningkat sebesar 22,55% pada tahun 2025. Total liabilitas menurun sebesar 15,78% pada tahun 2024, kemudian meningkat sebesar 14,28% pada tahun 2025. Sementara itu, ekuitas mengalami perbaikan hingga berubah menjadi positif pada tahun 2025. Meskipun total aset meningkat, pendapatan perusahaan justru mengalami penurunan sebesar 0,22% pada tahun 2024 dan 0,01% pada tahun 2025. Laba bersih tahun 2025 juga masih lebih rendah sebesar 0,18% dibandingkan tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aset belum diikuti oleh peningkatan pendapatan dan laba yang sebanding.

Berdasarkan analisis rasio keuangan, current ratio meningkat menjadi 86,40% dan cash ratio menjadi 6,91% pada tahun 2025. Meskipun mengalami perbaikan, aset lancar masih belum mampu menutupi seluruh liabilitas lancar. Pada aspek profitabilitas, *gross profit margin* dan *net profit margin* relatif stabil masing-masing sebesar 10,00% dan 4,34%, sedangkan *return on investment* menurun menjadi 1,41% pada tahun 2025. ROE pada tahun 2023 dan 2024 bernilai negatif karena ekuitas perusahaan masih negatif, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 45,76% seiring perubahan ekuitas menjadi positif. Pada aspek solvabilitas, debt ratio menunjukkan perbaikan, tetapi DER tahun 2025 masih sangat tinggi, yaitu 3.156,15%. Secara

keseluruhan, perbaikan struktur pendanaan dan likuiditas belum sepenuhnya diikuti peningkatan profitabilitas dan produktivitas aset perusahaan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan modal kerja, khususnya melalui pengendalian persediaan kendaraan dan percepatan penagihan piutang. Perusahaan juga perlu memperkuat struktur permodalan dengan memperhatikan keseimbangan antara penggunaan liabilitas dan ekuitas serta mengendalikan kewajiban jangka pendek. Selain itu, evaluasi terhadap produktivitas aset dan efisiensi operasional perlu dilakukan agar peningkatan aset dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan, laba, dan arus kas operasi. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung perbaikan kinerja keuangan perusahaan secara lebih berkelanjutan.

SINGKATAN YANG DIGUNAKAN

HPP :Harga Pokok Penjualan
GPM :*Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)
NPM :*Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)
ROI :*Return on Investment*
ROE :*Return on Equity*
DER :*Debt to Equity Ratio*

PERNYATAAN KETERSEDIAAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar periode 2023–2025. Data yang mendukung hasil penelitian dapat diperoleh dari penulis berdasarkan permintaan yang wajar dan sesuai dengan ketentuan kerahasiaan perusahaan.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan, baik yang bersifat finansial maupun nonfinansial, dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin atas dukungan akademik yang diberikan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Musran Munizu, S.E., M.Si., M.A.P. dan Ibu Dr. Haeriah Hakim, S.E., M.Mktg. selaku dosen

pembimbing atas bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi selama penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E., MBA dan Bapak Dr. H. Muhammad Toaha, S.E., MBA selaku dosen penguji atas saran dan masukan yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh pihak di PT. Bosowa Berlian Motor Makassar yang telah menyambut penulis dengan baik serta memberikan arahan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, J., Deary, R., Wijayanti, E. D., Adam, A., Khohari, M., & Sharon, S. S. (2025). Measuring Corporate Financial Stability and Growth: Empirical Evidence from Vertical and Horizontal Analysis. Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen, 8(1), 35-46. https://doi.org/10.33795/jraam.v8i1.003

Dahlquist, J., & Knight, R. (2022). *Principles of finance*. OpenStax, Rice University. https://openstax.org/books/principles-finance/pages/1-why-it-matters

Franklin, M., Graybeal, P., & Cooper, D. (2019). *Principles of Accounting: Financial Accounting (Volume 1)*. OpenStax. https://oerrepository.ntt.edu.vn/handle/298300331/793

International Accounting Standards Board. (2018). Conceptual framework for financial reporting: Project summary. IFRS Foundation. https://www.ifrs.org/content/dam/ifrs/project/conceptual-framework/fact-sheet-project-summary-and-feedback-statement/conceptual-framework-project-summary.pdf

Kasmir. (2011). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Muhlis, Anwar, S., Hamzah, Z. Z., & Tania, S. (2024). Analisis kinerja keuangan PT Kino Indonesia Tbk dengan metode vertikal-horizontal periode 2018-2022. Economicus: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 15(1), 12-23. https://doi.org/10.47860/economicus.v15i1.23

Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan (Edisi Keempat). Yogyakarta: Liberty.

Nurcahaya, Nurman, Musa, M. I., Sahabuddin, R., & Natsir, U. D. (2023). Analisis Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar. Jurnal Manajemen, 3(2), 190-197. https://doi.org/10.26858/jm.v3i2.56098

PT Bosowa Berlian Motor. (t.t.). *Sejarah perusahaan*. Situs resmi Mitsubishi Bosowa Berlian Motor. https://bosowaberlian.co.id/mitsubishi/tentang-kami/sejarah-perusahaan/

Purwasih, R., & Munandar, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal dan Horizontal untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk. Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi, 1(4), 196-221. https://doi.org/10.54066/jmbe-itb. v1i4.729

ISSN 3025-4450